



ASPEK ETIKA DALAM AKUNTANSI



James J. Manengkey

ASPEK ETIKA DALAM AKUNTANSI

James Jeffrio Manengkey, SE, AK, DEA, MSA



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ASPEK ETIKA DALAM AKUNTANSI

Penulis:

James Jeffrio Manengkey, SE, AK, DEA, MSA

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,91, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-147-5

Cetakan Pertama:

September 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dinaikkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala berkat dan bimbingan-Nya sehingga laporan penulisan buku referensi ini dapat terselesaikan. Kegiatan penulisan buku referensi ini dimaksudkan untuk melengkapi materi kuliah dalam kegiatan pembelajaran bidang studi Akuntansi. Sangat disadari bahwa hasil karya ini dapat diselesaikan karena bantuan baik moril atau materiil demi pelaksanaan kegiatan ini. Atas dasar itu melalui kegiatan ini saya menyatakan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung dan tidak langsung.

Dan semoga buku ajar ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu di bidang Akuntansi.

Tondano, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP ETIKA	1
A. Pengertian Etika.....	1
B. Etika dan Etiket	2
C. Teori Etika	3
BAB 2 PENGANTAR BISNIS	6
A. Pengertian Bisnis	6
B. Tujuan Bisnis.....	7
C. Sumber Daya Bisnis	8
D. Kelemahan Dan Keterbatasan Bisnis	10
E. Sistem Bisnis	17
BAB 3 PERILAKU ETIKA DALAM BISNIS	19
A. Pengantar	19
B. Moral Dan Ektika Dalam Dunia Bisnis	19
BAB 4 PERILAKU ETIKA DALAM PROFESI AKUNTANSI	26
A. Pengantar	26
B. Laporan Audit.....	27
BAB 5 ATURAN ETIKA PROFESI AKUNTANSI	31
A. Pendahuluan	31
B. PRINSIP ETIKA PROFESI.....	32
BAB 6 KODE ETIK AKUNTAN PUBLIK.....	40
A. Keterterapan (applicability).....	40
B. Definisi/Pengertian	40
C. Kode Etik.....	41
BAB 7 ETHICAL GOVERNANCE	46
A. Pengertian Tentang GCG.....	46
B. Prinsip-Prinsip GCG.....	46
C. Peranan Etika Bisnis Dalam Penerapan GCG	47
D. Paradigma Baru	50
BAB 8 TANGGUNG JAWAB AKUNTAN PUBLIK	55
A. Pengantar	55
B. Penyebab Fraudulent Financial Reporting	55
C. Tanggung Jawab Akuntan Publik (Auditor Independen)	56
D. Pencegahan & Pendeteksian Fraud.....	59
BAB 9 KASUS PELANGGARAN KODE ETIK AKUNTANSI	62

A. Kebangkitan Andersen	63
B. Kasus Mulyana W Kusuma.	70
C. Kasus Sembilan KAP	71
D. Kasus KPMG-Siddharta Siddharta & Harsono	73
E. Kesimpulan.....	73
BAB 10 PROFESI AKUNTAN DI ERA DIGITAL 4.0.....	75
A. Pendahuluan	75
B. Profesi Akuntan	77
C. Peluang dan Tantangan Profesi Akuntan Masa Depan di Bidang Ekonomi dan Teknologi Informasi.....	78
D. Profesi Akuntan dan Tuntutan Aktivitas Manajemen	79
E. Peranan Profesi Akuntan di Masyarakat	80
F. Konsep Revolusi Industri	81
G. Sejarah dan Perkembangan Revolusi Industri	82
H. Dampak Revolusi Industri 4.0 Secara Umum	84
I. Dampak Revolusi Industri 4.0 Dari Sudut Pandang Profesi Akuntansi	85
J. Kesimpulan.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
PROFIL PENULIS	91

BAB 1

KONSEP ETIKA

A. PENGERTIAN ETIKA

Menurut Kamus Besar Bhs. Indonesia (1995) Etika adalah Nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Etika adalah Ilmu tentang apa yang baik dan yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral. Menurut Maryani & Ludigdo (2001) “Etika adalah Seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang di anut oleh sekelompok atau segolongan masyarakat atau profesi.”

Dari asal usul kata, Etika berasal dari bahasa Yunani ‘ethos’ yang berarti adat istiadat/ kebiasaan yang baik Perkembangan etika yaitu Studi tentang kebiasaan manusia berdasarkan kesepakatan, menurut ruang dan waktu yang berbeda, yang menggambarkan perangai manusia dalam kehidupan pada umumnya:

- Etika disebut juga filsafat moral adalah cabang filsafat yang berbicara tentang praxis (tindakan) manusia.
- Etika tidak mempersoalkan keadaan manusia, melainkan mempersoalkan bagaimana manusia harus bertindak.

Tindakan manusia ini ditentukan oleh bermacam-macam norma. Norma ini masih dibagi lagi menjadi norma hukum, norma agama, norma moral dan norma sopan santun.

- Norma hukum berasal dari hukum dan perundang-undangan
- Norma agama berasal dari agama
- Norma moral berasal dari suara batin.
- Norma sopan santun berasal dari kehidupan sehari-hari sedangkan norma moral berasal dari etika

Adapun fungsi etika adalah:

- 1) Sarana untuk memperoleh orientasi kritis berhadapan dengan pelbagai moralitas yang membingungkan.
- 2) Etika ingin menampilkan ketrampilan intelektual yaitu ketrampilan untuk berargumentasi secara rasional dan kritis.
- 3) Orientasi etis ini diperlukan dalam mengambil sikap yang wajar dalam suasana pluralisme

B. ETIKA DAN ETIKET

Etika berarti moral sedangkan etiket berarti sopan santun. Dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *ethics* dan *etiquette*.

Antara etika dengan etiket terdapat persamaan yaitu:

- a. etika dan etiket menyangkut perilaku manusia. Istilah tersebut dipakai mengenai manusia tidak mengenai binatang karena binatang tidak mengenal etika maupun etiket.
- b. Kedua-duanya mengatur perilaku manusia secara normatif artinya memberi norma bagi perilaku manusia dan dengan demikian menyatakan apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Justru karena sifatnya normatif maka kedua istilah tersebut sering dicampurkan.

Adapun perbedaan antara etika dengan etiket ialah:

1. Etiket menyangkut cara melakukan perbuatan manusia.
Etiket menunjukkan cara yang tepat artinya cara yang diharapkan serta ditentukan dalam sebuah kalangan tertentu. Misalnya dalam makan, etiketnya ialah orang tua didahulukan mengambil nasi, kalau sudah selesai tidak boleh mencuci tangan terlebih dahulu. Di Indonesia menyerahkan sesuatu harus dengan tangan kanan. Bila dilanggar dianggap melanggar etiket. Etika tidak terbatas pada cara melakukan sebuah perbuatan, etika memberi norma tentang perbuatan itu sendiri. Etika menyangkut masalah apakah sebuah perbuatan boleh dilakukan atau tidak boleh dilakukan.
2. Etiket hanya berlaku untuk pergaulan.
Bila tidak ada orang lain atau tidak ada saksi mata, maka etiket tidak berlaku. Misalnya etiket tentang cara makan. Makan sambil menaruh kaki di atas meja dianggap melanggar etiket bila dilakukan bersama-sama orang lain. Bila dilakukan sendiri maka hal tersebut tidak melanggar etiket. Etika selalu berlaku walaupun tidak ada orang lain. Barang yang dipinjam harus dikembalikan walaupun pemiliknya sudah lupa.
3. Etiket bersifat relatif.
Yang dianggap tidak sopan dalam sebuah kebudayaan, dapat saja dianggap sopan dalam kebudayaan lain. Contohnya makan dengan tangan, bersenggak sesudah makan. Etika jauh lebih absolut. Perintah seperti ;jangan berbohong;jangan mencuri merupakan prinsip etika yang tidak dapat ditawar-tawar.
4. Etiket hanya memadamkan manusia dari segi lahirian saja sedangkan etika memandang manusia dari segi dalam.
Penipu misalnya tutur katanya lembut, memegang etiket namun menipu. Orang dapat memegang etiket namun munafik sebaliknya seseorang yang

berpegang pada etika tidak mungkin munafik karena seandainya dia bersikap munafik maka dia tidak bersikap etis

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pelanggaran Etika :

1. Kebutuhan Individu
2. Tidak Ada Pedoman
3. Perilaku dan Kebiasaan Individu Yang Terakumulasi dan Tak Dikoreksi
4. Lingkungan Yang Tidak Etis
5. Perilaku Dari Komunitas

Sanksi Pelanggaran Etika :

1. Sanksi Sosial
Skala relatif kecil, dipahami sebagai kesalahan yang dapat dimaafkan
2. Sanksi Hukum
Skala besar, merugikan hak pihak lain.

Jenis-jenis Etika

1. Etika umum yang berisi prinsip serta moral dasar
2. Etika khusus atau etika terapan yang berlaku khusus.
Etika khusus ini masih dibagi lagi menjadi etika individual dan etika sosial. Etika sosial dibagi menjadi:
 - Sikap terhadap sesama;
 - Etika keluarga
 - Etika profesi misalnya etika untuk pustakawan, arsiparis, dokumentalis, pialang informasi
 - Etika politik
 - Etika lingkungan hidupserta
 - Kritik ideologi Etika adalah filsafat atau pemikiran kritis rasional tentang ajaran moral sedangkan moral adalah ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dsb. Etika selalu dikaitkan dengan moral serta harus dipahami perbedaan antara etika dengan moralitas.

C. TEORI ETIKA

- **Teleology**
 - a. satu tindakan dianggap secara moral benar atau bisa diterima jika itu menghasilkan keinginan dari sebagian orang, yaitu kesenangan, pengetahuan, pertumbuhan karier, suatu kepentingan atau kegunaan diri.
 - b. menaksir nilai moral dari suatu tingkah laku dengan memperhatikan akibat-akibatnya (consequentialism)

Dua Pendekatan Teleology :

- a. Egoisme: tingkah laku bisa diterima atau benar dengan maksimalkan kepentingan diri anda, terkait dengan akibat-akibat dan alternatif solusi yang dapat menyumbang; dan menambah manfaat kepada kepentingan diri sendiri
- b. Utilitarianism: tingkah laku dianggap benar jika dapat bermanfaat kepada kepentingan publik.

Beberapa Sistem Filsafat Moral

a. Hedonisme

Doktrin etika yang mengajarkan bahwa hal terbaik bagi manusia adalah mengusahakan “kesenangan” (Hedone)

1) Aristippos dari Kyrene (433 – 355s.M):

- a) Yang sungguh baik bagi manusia adalah kesenangan.
- b) Kesenangan itu bersifat badani belaka, karena hakikatnya tidak lain dari pada gerak dalam badan

2) Epikuros (341 – 270 s.M.)

- a) Kesenangan adalah tujuan hidup manusia.
- b) Menurut kodratnya setiap manusia mencari kesenangan.
- c) Kesenangan yang dimaksud bukanlah kesenangan inderawi, tetapi kebebasan dari rasa nyeri dalam tubuh kita dan kebebasan dari keresahan dalam jiwa

Tinjauan Kritis

- a) Ada kebenaran yang mendalam pada hedonisme: Manusia menurut kodratnya mencari kesenangan dan berupaya menghindari ketidakseimbangan. Tetapi apakah manusia selalu mencari kesenangan?
- b) Hedonisme beranggapan bahwa kodrat manusia adalah mencari kesenangan sehingga kesenangan disetarakan dengan moralitas yang baik. Tetapi jika demikian, apakah ada jaminan bahwa kesenangan itu baik secara etis?
- c) Para hedonis berpikir bahwa sesuatu adalah baik karena disenangi. Tetapi sesuatu belum tentu menjadi baik karena disenangi.
- d) Hedonisme mengatakan bahwa kewajiban moral saya adalah membuat sesuatu yang terbaik bagi diri saya sendiri. Karena itu ia mengandung paham egoisme karena hanya memperhatikan kepentingan dirinya saja.

b. Eudemonisme

Aristoteles (384 – 322):

- 1) Bahwa dalam setiap kegiatannya manusia mengejar suatu tujuan akhir yang disebut kebahagiaan. Tetapi apa itu kebahagiaan?
- 2) Manusia mencapai kebahagiaan dengan menjalankan secara baik kegiatan-kegiatan rasionalnya dengan disertai keutamaan.

c. Utilitarianisme

- 1) Anggapan bahwa klasifikasi kejahatan harus didasarkan atas kesusahan atau penderitaan yang diakibatkannya terhadap terhadap para korban dan masyarakat.
- 2) Menurut kodratnya manusia menghindari ketidaksenangan dan mencari kesenangan. Kebahagiaan tercapai jika manusia memiliki kesenangan dan bebas dari kesusahan.
- 3) Karena menurut kodratnya tingkah laku manusia terarah pada kebahagiaan, maka suatu perbuatan dapat dinilai baik atau buruk, sejauh dapat meningkatkan atau mengurangi kebahagiaan semua orang.
- 4) Moralitas suatu tindakan harus ditentukan dengan menimbang kegunaannya untuk mencapai kebahagiaan umat manusia. (The greatest happiness of the greatest number)

DAFTAR PUSTAKA

- Francis, Ronald D. (2000). *Ethics & Corporate Governance*, an Australian Handbook, UNSW Press
- Northcott, Paul H. (1994). *Ethics and the Accountant : Case studies*, Prentice Hall of Australia,
- IAI. (2014). *Kode Etik Akuntan Indonesia*.
- IAI KAP, *Aturan Etika Profesi Akuntan Publik*
- AICPI, *Code of Professional Conduct*
- Aturan Etika IAI Kompartemen-kompartemen diluar IAI KAP*
- Sony Keraf. (1998). *Etika Bisnis : Tuntutan dan Relevansinya*, Kanisius
- Ketut Rinjin. (2004). *Etika Bisnis dan Implemantasinya*, Gramedia Pustaka Utama Jakarta
- Badan Pusat Statistik Tahun (2017).
- Balasingham, K. (2016). *Industry 4.0: Securing the Future for German Manufacturing Companies*. Master's Thesis. University of Twente.
- Baswori dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Bogdan, Robert dan Steven Taylor. 1992. *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Davies, R. (2015). *Industry 4.0 Digitalisation for productivity and growth*.
- Drath, R., & Horsch, A. (2014). *Industrie 4.0: Hit or hype?*[industry forum]. IEEE industrial electronics magazine, 8(2), pp. 56-58.
- Heng, S. (2014). *Industry 4.0: Upgrading of Germany's Industrial Capabilities on the Horizon*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan*. per April 2002. Jakarta: Salemba Empat.
- Kagermann, H., Lukas, W.D., & Wahlster, W. (2013). *Final report: Recommendations for implementing the strategic initiative INDUSTRIE 4.0*. Industrie 4.0 Working Group.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Kothari, C.R. (2004). *Research Methodology Methods & Techniques*. New Delhi: New Age International (P) Ltd.
- Prasetyo, Hoedi ; Sutopo, Wahyudi. 2 *Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riste*. Jurnal Teknik Industri, Vol.13, No.1. Universitas Diponegoro Semarang.
- Qin, J., Liu, Y., & Grosvenor, R. (2016). *A Categorical Framework of Manufacturing for Industry 4.0 and Beyond*. Procedia CIRP, Vol. 52, pp. 173-178.

- Sasongko, Nanang. 2002. Profesi Akuntan: Masa Kini dan Tantangan Masa Depan. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Mei Vol.1 No.2. Fakultas Ekonomi. Universitas Jenderal Ahmad Yani.
- Suardhika, I Made Sadha. 2012. Kuasa Universitas dan Profesi Akuntansi. Buletin Studi Ekonomi,. Vol. 17 No.2. Universitas Udayana Denpasar.
- Suwardana, Hendra. 2017. Revolusi Industri 4.0 Berbasis revolusi Mental. Jati Unik. Vol.1, No.2. Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.
- Tjandrawinata, R.R. (2016). Industri 4.0: Revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi. Jurnal Medicinus, Vol 29, Nomor 1, Edisi April.
- Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1954 Tentang Pemakaian Gelar.
- Yahya, Muhammad. 2018. Era Industri 4.0: Tantangan dan peluang Perkembangan Pendidikan Kejuruan Indonesia. Pidato Sidang Terbuka Luar Biasa Senat Universitas Negeri Makasar tanggal 14 Maret 2018.
- Zhou, K., Taigang L., & Lifeng, Z. (2015). Industry 4.0.

PROFIL PENULIS

James Jeffrio Manengkey, SE., Ak., DEA., MSA., CRA.

Sejak Tahun 2005 menjadi Dosen Tetap Program S1 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado. Penulis mengajar berbagai mata kuliah terkait Akuntansi Keuangan, Manajemen Risiko, Statistika, Metodologi Penelitian, dan Etika Bisnis.

Gelar Sarjana Akuntansi diperoleh penulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia Bandung (2001). Gelar Master Degree Diplôme d'Études Approfondies di Bidang Economic Intelligence diperoleh penulis dari Universitas Aix-Marseille France (2003). Gelar Magister Sains Akuntansi diperoleh penulis dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang (2011).

Buku Referensi Etika Dalam Akuntansi merupakan panduan esensial bagi para profesional akuntansi dan mereka yang ingin memahami peran krusial etika dalam dunia akuntansi. Dengan penekanan pada pentingnya integritas dan moralitas dalam praktik bisnis serta menggali berbagai aspek etika yang relevan dalam akuntansi.

Buku ini dimulai dengan membahas dasar-dasar etika bisnis dan mengapa etika memiliki tempat yang begitu penting dalam dunia akuntansi. Buku ini menyajikan studi kasus dari dunia nyata yang menggambarkan dilema etika yang sering dihadapi oleh akuntan. Pembaca akan diajak untuk memahami bagaimana mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengatasi konflik moral dalam praktik akuntansi sehari-hari. Pentingnya pelaporan keuangan yang transparan, standar etika profesi akuntan, dan upaya untuk mencegah penipuan keuangan juga menjadi fokus dalam buku ini.

Buku ini bukan hanya relevan bagi para akuntan yang bekerja, tetapi juga berguna bagi mahasiswa akuntansi yang ingin memahami dampak etika dalam praktik bisnis mereka. Dengan panduan yang jelas dan studi kasus yang kuat, buku ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang betapa pentingnya menjalankan bisnis dengan etika yang tinggi dan menjaga integritas dalam setiap langkah praktik akuntansi.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-147-5 (PDF)



9 786231 471475